ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM BATU JATO DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

SKRIPSI

OLEH
SITI MUFARDIYAH
NIM F1031211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM BATU JATO DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
SITI MUFARDIYAH
NIM F1031211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM BATU JATO DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Materi pada

SITI MUFARDIYAH
NIM F1031211026

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196202261987032008	NIP.196210231990022001

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal :

ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM BATU JATO DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

SITI MUFARDIYAH
NIM F1031211026

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196202261987032008	NIP.196210231990022001
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Junaidi H. Matsum., M.Pd	Sandra Fitria Wardani, M.Pd
NIP. 195603071987031001	NIP.199801292024062001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd.
NIP.199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Mufardiyah

NIM : F1031211026

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Siti Mufardiyah

NIM F1031211026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantok, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) potensi ekonomi pariwisata alam yang dimiliki, 2) faktor pendukung dan penghambat dan 3) peran pengelola dalam pengembangan potensi tersebut. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam terhadap pengelola (Pokdarwis), pemerintah desa, dan wisatawan, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori komponen 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) teori peran Pokdarwis, serta konsep keberlanjutan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Batu Jato memiliki potensi ekonomi yang tinggi dengan atraksi alam yang masih asri dan aksesibilitas yang sangat baik. Namun, potensi tersebut belum tergarap optimal karena keterbatasan amenitas, seperti jumlah toilet tidak memadai, tidak adanya ruang ganti dan musala, serta fasilitas keamanan yang minim. Faktor pendukung utama meliputi partisipasi masyarakat melalui Pokdarwis, harga tiket terjangkau, dan komitmen pelestarian alam. Faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan anggaran, sistem kebersihan belum efektif, dan manajemen pengelolaan yang belum profesional. Peran pengelola telah efektif dalam menjaga kelestarian alam dan melibatkan masyarakat, tetapi masih terbatas dalam pengembangan fasilitas, promosi, dan inovasi atraksi. Dampak ekonomi terhadap pedagang lokal bersifat musiman, dengan pendapatan hanya meningkat saat hari raya besar, sementara kebijakan wisata bebas dan ketidakmampuan menyediakan makanan halal menjadi kendala utama yang menyebabkan kebocoran ekonomi (leakage).

Kata kunci: Potensi Ekonomi Pariwisata, 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas), peran pengelola Pokdarwis, Keberlanjutan Pariwisata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Potensi Ekonomi Pariwisata Alam Batu Jato Di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau".

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara tidak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi peneliti dalam penelitian dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Okianna, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, dukungan serta bimbingan selama penelitian skripsi ini.
3. Pemerintah Desa, Pengelola, dan wisatwan objek wisata alam Batu Jato Desa Pantok yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Witarsa, M.Si. selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

5. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr.Imran,M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendukung sehingga peneliti bisa sampai ke tahap penyelasaian skripsi ini.
9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada sahabat saya Ela Supriani dan Salsabilla Ramadhani Putri yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa remaja hingga saat ini. Kalian adalah saksi bisu perjalanan peneliti dari masa putih abu-abu hingga berhasil mencapai jenjang sarjana. Dukungan, doa dan semangat yang terus menyertai peneliti. Terima kasih telah menjadi rumah kedua dan keluarga yang selalu menerima peneliti apa adanya. Semoga tali persaudaraan ini tetap terjaga hingga ke jannah-Nya.
10. Kepada semua teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2021 peneliti ucapkan terima kasih terutama sahabat-sabahat peneliti PT. Cinta Sejati, Nopia Angelina, Dini Lara Putri, Lidwina Apriani Pakalita, Gloria Elshanda Anugrah, Hendrika Vera Safitri, Emelia Mesin, Nahla Via Suryana serta Almh. Rahma Sharfina Fitri semoga selalu ditempatkan disisi terbaik-Nya.

Terima kasih telah menjadi pendengar, yang selalu memberikan dukungan, semangat serta bantuan selama proses perkuliahan hingga penyususnan skripsi ini. Kebersamaan kita adalah salah satu alasan terbesar peneliti bisa bertahan, tanpa kehadiran kalian mungkin perjalanan ini akan terasa lebih berat dan hampa. Semoga persahabatan ini tetap menjadi abadi dan kita semua meraih kesuksesan yang diimpikan.

11. Kepada saudara-saudara kandung dan saudara ipar yang sangat peneliti cintai, Ahmad Nur Ikhsan, S.H., Istiqomah, S.H., Uswatun Hasanah, Ali Ridho, S.H., M.H., dan Sutikno. Yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil, semangat dan doa selama perjalanan perkuliahan peneliti hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian kalian selalu menjadi penguat bagi peneliti di setiap langkah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan semooga kebaikan kalian mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.
12. Kedua orang tua, Bapak dan Mamak tercinta yang telah menjadi pahlawan sejati dalam kehidupan peneliti. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tiada terhitung, baik moril maupun materil sejak peneliti lahir hingga saat ini. Terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus di setiap sujud, atas tetesan keringat dan air mata yang tercurah demi masa depan peneliti, atas kesabaran yang tak terbatas dalam mendidik dan membimbing serta atas cinta kasih yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus melangkah. Semoga karya tulisan ini dapat menjadi persembahan yang membanggakan dan secercah kebahagiaan bagi Bapak dan Mamak, sebagai tanda bakti seorang anak yang berusaha membalas jasa-jasa mulia yang

tidak akan pernah terbalas.

13. Terima kasih yang tulus kepada sosok yang senantiasa meluangkan waktu, selalu bersedia membantu dikala peneliti kesusahan, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang selama proses penyususnan skripsi ini. Kehadirannya yang selalu setia mendampingi, baik dalam suka maupun duka, telah menjadi salah satu sumber kekuatan terbesar bagi peneliti. Doa dan perhatian yang tulus yang terus mengalir tanpa henti menjadi pengingat bahwa peneliti tidak pernah sendirian dalam setiap perjuangan. Semoga segala kebaikam yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt.
14. Dan yang terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri. terima kasih karena telah bertahan, karena tidak pernah menyerah meskipun jalan terasa terjal dan berat. Terima kasih atas segala air mata yang telah tumpah di tengah malam, atas segala lelah yang terasa di setiap sendi, dan atas segala doa yang tak pernah putus meskipun ragu sering menyapa. Terima kasih telah percaya bahwa semua ini akan berakhir indah. Perjalanan ini mungkin panjang dan melelahkan, namun kau berhasil melewatinya. Semoga ini menjadi awal dari banyak pencapaian lainnya.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam melancarkan pembuatan penelitian skripsi ini. Semoga Allah Swt. Membalas kebaikan-kebaikan kalian dengan setimpal.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna memperbaiki skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa memberikan nilai tambah dan manfaat baik khususnya bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Pontianak, Maret 2026

Peneliti

‘

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... v
ABSTRAK..... vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Pertanyaan Penelitian.....7
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Hasil Penelitian.....8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....9
1. Fokus Penelitian.....9
2. Operasional Konsep.....10
BAB II KAJIAN TEORI.....14
A. Kajian Teori.....14
B. Penelitian Terdahulu.....37
C. Kerangka Konsep.....40
BAB III METODE PENELITIAN.....41
A. Jenis Penelitian.....41
B. Kehadiran Peneliti.....42
C. Lokasi Penelitian.....42
D. Informan Peneliti.....43
E. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....48
G. Analisis Data.....49
H. Teknik Keabsahan Data.....52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....54
A. Hasil Penelitian.....54
B. Pembahasan.....82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....113
A. Kesimpulan.....113
B. Saran.....114
DAFTAR PUSTAKA.....118
LAMPIRAN.....124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Ini....38
Tabel 3.1 Kriteria Informan Penelitian.....43
Tabel 3.2 Data Partisipan.....44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Alam Batu Jato Periode Natal & Tahun Baru.....5
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....40
Gambar 4.1 Pemandangan wisata Batu Jato.....55
Gambar 4.2 Aktivitas Wisatawan.....57
Gambar 4.3 Fasilitas Toilet Wisata Batu Jato.....59
Gambar 4.4 Fasilitas Tempat Sampah.....60
Gambar 4.5 Menara Pandang.....61
Gambar 4.6 Lintas Akses Jalan Menuju Objek Batu Jato.....62
Gambar 4.7 Harga Tiket.....66
Gambar 4.8 Kerangka Analisis Potensi Ekonomi Pariwisata Alam Batu Jato.....85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Observasi.....124
Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara.....127
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pengelola.....129
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Pemerintah Desa.....130
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Wisatawan.....131
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Pedagang Lokal 132
Lampiran 7. Pedoman Observasi.....133
Lampiran 8. Catatan Hasil Observasi.....136
Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Pengelola.....138
Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara Pemerintah Desa.....144
Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan AZZ.....148
Lampiran 12. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan SW.....151
Lampiran 13. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan RAF.....154
Lampiran 14. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan AZZ.....158
Lampiran 15. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan SW.....161
Lampiran 16. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan RAF.....164
Lampiran 17. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan AZZ.....166
Lampiran 18. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan SW.....168
Lampiran 19. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan RAF.....170
Lampiran 20. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan Y.....172
Lampiran 21. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan IB.....174
Lampiran 22. Transkrip Hasil Wawancara wisatawan DS.....176
Lampiran 23. Matriks Wawancara Pengelola.....178
Lampiran 24. Matriks Wawancara Pemerintah Desa.....184
Lampiran 25. Matriks Wawancara Wisatawan.....188
Lampiran 26. Matriks Wawancara Pedagang Lokal.....192
Lampiran 27. Surat Pra-Riset.....196
Lampiran 28. Surat Izin Pra-Riset.....197

Lampiran 29. Surat Izin Riset.....198
Lampiran 30. Surat Tugas.....199
Lampiran 31. Surat Riset.....200
Lampiran 32 SK Pembimbing.....201
Lampiran 33. Dokumentasi Observasi.....202
Lampiran 34. Dokumentasi Wawancara.....203

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, menjadikannya salah satu tujuan wisata menarik di dunia. Dari sabang hingga merauke, Indonesia menawarkan berbagai macam destinasi wisata yang menakjubkan, mulai dari pantai-pantai indah, gunung-gunung yang menjulang, hingga keunikan budaya yang beragam. Semua ini menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang menarik bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Wisata alam merupakan bentuk pariwisata dimana pengunjung atau orang yang melakukan aktivitas pariwisata mendapatkan pengalaman dan motivasi wisata mereka melalui kunjungan ke tempat-tempat alami (Metin, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3, tentang Kepariwisataan menyatakan : "pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah". Pariwisata dapat diartikan sebagai aktivitas atau perjalanan seseorang ke daerah lain untuk menikmati suasana yang berbeda dari tempat asalnya, dengan tujuan menyegarkan pikiran dan menghilangkan kejenuhan.

Pariwisata merupakan suatu sektor penting dalam pembangunan nasional dengan berbagai potensi yang dimiliki dan tentunya dapat memberikan manfaat secara langsung dan secara tidak langsung

(Ransa, 2022) Potensi pariwisata yang dipergunakan untuk keperluan pariwisata tentu saja akan dirawat dan dijaga kelestariannya, demi keuntungan jangka panjang (Ardianti, 2017). Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.

Pariwisata melibatkan hubungan timbal balik antara destinasi wisata dan pengunjungnya. Dengan adanya pariwisata dapat memberikan pemasukan bagi suatu Negara ataupun bagi pemerintah daerah dari objek wisata itu berada. Pariwisata juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan perekonomian suatu negara serta sebagai salah satu wadah untuk membuka lapangan pekerjaan seperti tumbuhnya usaha jasa layanan pariwisata dan akomodasi, selain itu dengan adanya pariwisata juga dapat memberikan efek dalam peningkatan pendapatan masyarakat lokal yang berada di wilayah wisata tersebut.

Selain dapat membantu perekonomian negara sektor pariwisata juga dapat berfungsi sebagai pembawa nama atau sebagai citra bangsa Indonesia agar dapat dikenal oleh dunia internasional, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan-pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu terutama pada wilayah daerah yang mempunyai potensi objek wisata.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan warisan budaya yang beragam, Indonesia berhasil menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Melalui potensi besar yang dimiliki, upaya

berkelanjutan, dan dukungan pemerintah dalam mempromosikan pariwisata, sektor ini memiliki peluang signifikan untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Potensi ekonomi merupakan salah satu indikator dalam ekonomi yang diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan diperlukan adanya penentuan sektor basis (unggulan) untuk memberikan pengaruh yang memiliki peranan dalam suatu perekonomian daerah sehingga kemajuan dan kemunduran sektor ini akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian daerah **(**Trianziani, 2020). Potensi ekonomi juga merupakan kemampuan ekonomi yang ada di suatu wilayah yang dapat diperluas dan terus ditingkatkan, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah tersebut dan menjadi pilar bagi mata pencaharian ekonomi masyarakat lokal. Melalui pengembangan potensi yang ada, bahkan dapat memberikan dorongan positif untuk untuk memajukan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Potensi ekonomi sektor pariwisata daerah merupakan salah satu sektor yang potensial dalam mewujudkan sumber pendapatan daerah, hal ini dilakukan sebagai terobosan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian daerah, mengingat hampir setiap daerah baik di Kabupaten/Kota pasti memiliki objek wisata, baik yang sudah dikenal oleh masyarakat maupun yang belum dikenal.

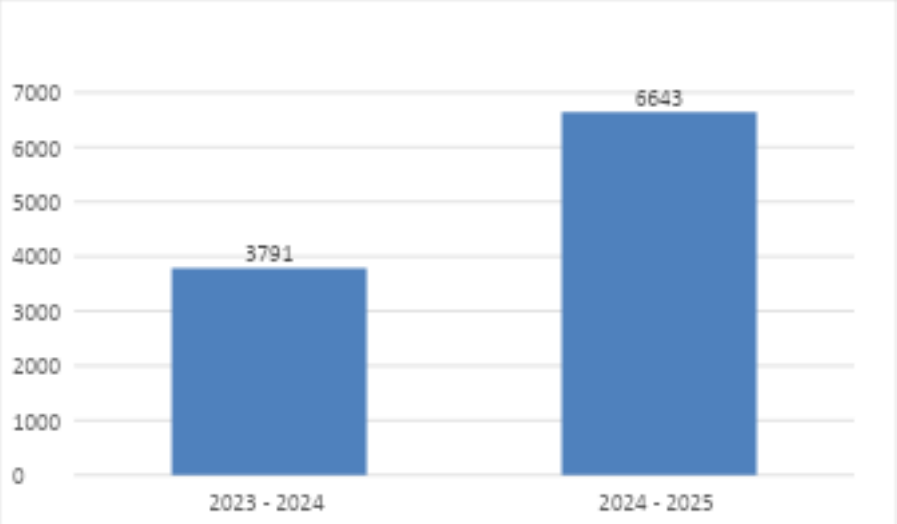
Kabupaten Sekadau adalah salah satu daerah dengan cakupan wilayah destinasi wisata yang cukup banyak yaitu terdapat 7 Kecamatan

yang menjadi kawasan strategis wisata. Kabupaten Sekadau memiliki potensi pada sektor pariwisata seperti peninggalan sejarah yang tercatat dalam data DISPORAPAR Kabupaten Sekadau. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sangat menarik untuk dikunjungi sehingga pemerintah Kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap kepariwisataan.

Objek Wisata Batu Jato merupakan salah satu wisata alam yang terdapat di Desa Pantok, Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Pariwisata ini berjarak 40 KM dari ibukota Kabupaten Sekadau yang bisa ditempuh dalam waktu kurang lebih satu jam. Batu Jato merupakan sebuah sungai alami yang memiliki karakteristik unik dengan hamparan bebatuan besar di sepanjang aliran maupun tepiannya dengan airnya yang mengalir lumayan deras dan begitu jernih. Air tersebut berasal dari mata air yang berada di perbukitan langsung. Keunikan ini tidak hanya menawarkan pengalaman *river tubing* yang menantang, tetapi juga menjadi daya tarik bagi para pecinta fotografi alam. Selain aktivitas air dan fotografi, Wisata Batu Jato juga kerap dijadikan lokasi rekreasi santai seperti piknik keluarga atau bakar-bakaran oleh pengunjung. Tradisi berkumpul sambil menikmati hidangan sederhana di antara suasana alam yang asri telah menjadi rutinitas wisatawan, terutama pada akhir pekan. Pemandangan sungai dengan bebatuan alami, air yang mengalir bening, serta latar belakang perbukitan hijau menciptakan panorama yang estetik, sehingga sangat potensial dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis ekowisata.

Objek wisata alam Batu Jato selalu ramai dikunjungi wisatawan, pada saat akhir pekan ataupun pada saat hari raya besar dan hari libur. Adapun tarif yang harus dibayar pada saat mengunjungi tempat wisata ini adalah sebesar Rp.5.000 (lima ribu rupiah) untuk kendaraan bermotor dan Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah) untuk mobil. Hal ini tentu saja akan berdampak positif bagi pemerintah Desa Pantok sebagai pengelola tempat wisata karena dapat meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat sehingga ini menjadi potensi yang besar sebagai penyumbang pemasukan pendapatan asli dan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Pantok.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Alam Batu Jato periode natal & tahun baru.



Sumber: DISPORAPAR Sekadau

Dari grafik tersebut menunjukkan Jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pantok pada periode Natal & Tahun Baru 2023-2024 dengan jumlah pengunjung sebanyak 3.791 orang, dan pada periode tahun 2024-2025 meningkat menjadi 6.643 orang. Peningkatan kunjungan wisatawan ini

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat pedesaan yang ramah, pemandangan alam yang terbentuk perbukitan yang indah dan hutan yang subur dan masih terjaga. Setiap produk wisata harus memiliki sesuatu untuk menarik minat pengunjung wisata, sehingga setiap pelaku industri pariwisata harus mengetahui setiap potensi lokasi yang dikelola sebagai sebuah destinasi (Shofi'unnafi, 2022).

Selain data kunjungan wisatawan, potensi ekonomi pariwisata alam Batu Jato juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap perekonomian lokal, termasuk pendapatan yang diperoleh pelaku usaha mikro di sekitar kawasan wisata. Namun demikian, data tersebut belum mencerminkan potensi ekonomi secara menyeluruh, mengingat belum tersedianya analisis mendalam mengenai keberlanjutan ekonomi dari sektor pariwisata dan peluang pengembangan usaha masyarakat sekitar. Keberlanjutan ekonomi merujuk pada kemampuan sektor pariwisata untuk mempertahankan kontribusi ekonominya secara berkelanjutan, tidak hanya bergantung pada musim liburan atau kunjungan sporadis (Suwena & Widyatmaja, 2017). Ketergantungan pada musim liburan, praktik wisata bebas yang mengurangi pendapatan pedagang lokal, serta belum adanya diversifikasi produk wisata menjadi indikasi bahwa keberlanjutan ekonomi pariwisata perlu menjadi perhatian serius dalam analisis potensi ekonomi wisata alam Batu Jato.

Dalam konteks ini, analisis potensi ekonomi pariwisata alam Batu Jato di Desa Pantok menjadi sangat penting. Sebuah destinasi harus memiliki komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) untuk

mendukung aktivitas kepariwisataan pengunjung (Shofi'unnafi, 2022).

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM BATU JATO DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti diatas, adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimanakah potensi ekonomi yang dimiliki pada objek pariwisata alam Batu Jato?
2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang ada pada objek pariwisata alam Batu Jato?
3) Bagaimanakah peran pengelola dalam mengembangkan dan mendukung potensi ekonomi yang ada pada objek pariwisata alam Batu Jato?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan peneliti diatas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan potensi ekonomi yang dimiliki dari objek pariwisata alam Batu Jato.
2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ada pada objek pariwisata alam Batu Jato.
3) Mendeskripsikan peran pengelola dalam mengembangkan dan

mendukung potensi ekonomi yang ada pada objek pariwisata alam Batu Jato.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmiah dalam bidang ekonomi pariwisata, terutama yang berkaitan dengan potensi ekonomi destinasi wisata alam seperti Batu Jato sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai dampak wisata alam terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi referensi bagi pemerintah daerah Kabupaten Sekadau dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan sektor pariwisata khususnya untuk :

1) Pembangunan infrastruktur berbasis kebutuhan wisatawan.
2) Pelestarian lingkungan terpadu melalui pengelolaan kawasan wisata yang berkelanjutan.
3) Penguatan identitas daerah dengan mempromosikan keunikan alam dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata.

b. Bagi Masyarakat Lokal

1) Membantu masyarakat sekitar untuk lebih memahami peluang

bisnis yang bisa dikembangkan di sekitar obyek wisata alam Batu Jato.

2) Dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi berbasis pariwisata guna meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat Desa Pantok.

c. Bagi Pelaku Usaha di Sektor Pariwisata

1) Untuk mengetahui potensi bisnis yang dapat dikembangkan di kawasan wisata alam Batu Jato bagi pelaku usaha dan calon investor.

2) Dapat mendorong peningkatan investasi dalam fasilitas pendukung pariwisata dan lapangan kerja baru.

3) Memberikan gambaran keberlanjutan ekonomi pariwisata dan peluang usaha baru yang dapat dikembangkan berbasis potensi wisata alam Batu Jato.

d. Bagi Lembaga Universitas Tanjungpura

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi mahasiswa mempelajari bidang pariwisata alam dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

2) Sebagai dasar acuan untuk meneruskan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif istilah fokus digunakan untuk menunjuk batasan masalah yang mencakup pokok peramasalahan dalam lingkup

yang masih umum. Penetapan fokus ini terutama didasarkan pada sejauh mana informasi yang ditemukan di lapangan mengandung unsur kebaruan. Fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif merupakan salah satu asumsi dasar yang memandang gejala yang dialami subjek sebagai suatu hal yang saling berhubungan dan harus dilihat secara menyeluruh (Sugiyono, 2019). Keberadaan fokus penelitian memiliki manfaat penting, yaitu mencegah peneliti tenggelam dalam banyak nya data di lapangan. Dengan demikian, fokus berperan sebagai penuntun arah penelitian sekaligus mempermudah proses penelitian agar tetap terarah dan mencapai sasaran yang di inginkan.

Maka berdasarkan latar belakang yang disusun oleh peneliti, adapun fokus penelitian ini bagaimana potensi ekonomi pariwisata alam Batu Jato yang dirincikan pada sub fokus berikut:

a. Potensi Ekonomi Pariwisata Alam Batu Jato.
b. Faktor Pendukung Dan Penghambat.
c. Peran Pengelola Dalam Mengembangkan Dan Mendukung Potensi Ekonomi Pada Objek Wisata Alam Batu Jato.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi dan memperjelas makna konsep-konsep yang diteliti sehingga terhindar dari penafsiran ganda serta memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Setiap konsep yang dijabarkan secara operasional dengan mengacu pada teori dan fokus penelitian yang telah

ditetapkan.

a. Potensi Ekonomi Pariwisata

Potensi ekonomi pariwisata merupakan kemampuan atau peluang yang dimiliki oleh suatu daerah untuk menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan pariwisata. Peluang tersebut bersumber dari berbagai aset, sumber daya, dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan serta mendukung industri pariwisata.

Secara operasional, potensi ekonomi pariwisata dalam penelitian ini peneliti mengkaji 3 aspek menurut (Cahyadi, 2020) yakni:

1) Atraksi: Keberadaan dan kualitas atraksi wisata alam yang menjadi daya tarik utama. Dalam konteks wisata Batu Jato, atraksi mencakup sumber daya alam dan formasi geografis yang unik dan menarik, seperti sungai yang berair jernih, hamparan batu besar, pemandangan hutan asri, serta suasana alami yang masih terjaga.
2) Amenitas: Ketersediaan dan kualitas berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan wisatawan selama berkunjung. Amenitas meliputi akomodasi, rumah makan, fasilitas kebersihan (toilet, ruang ganti, tempat sampah), pusat informasi, rest area, sarana transportasi, serta fasilitas pendukung lainnya seperti musola dan area parkir.
3) Aksesibilitas: yang merujuk pada kemudahan wisatawan

mencapai destinasi. Indikator aksesibilitas meliputi kondisi jalan menuju lokasi, ketersediaan sarana transportasi, serta kemudahan memperoleh informasi mengenai objek wisata.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Secara operasional, faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini adalah berbagai kondisi atau hal yang mendorong (faktor pendukung) maupun menghambat (faktor penghambat) pengembangan ketiga aspek pariwisata, yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas di wisata alam Batu Jato. analisis terhadap faktor-faktor tersebut digunakan untuk memahami sejauh mana manfaat ekonomi pariwisata dapat dioptimalkan bagi masyarakat Desa Pantok. Faktor pendukung mencakup hal-hal yang berkontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata, sedangkan faktor penghambat meliputi kendala atau tantangan yang memperlambat atau membatasi pencapaian manfaat ekonomi.

c. Peran Pengelola Dalam Mengembangkan Dan Mendukung Potensi Ekonomi Pariwisata.

Secara konseptual, Peran pengelola diartikan sebagai serangkaian tindakan, fungsi strategis dan tanggung jawab kelembagaan yang dijalankan oleh pengelola dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata. Secara operasional, peran tersebut merujuk pada apa yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batu Jato untuk mengoptimalkan potensi

ekonomi pariwisata alam di kawasan tersebut melalui empat dimensi utama: 1) Peran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pariwisata, yaitu Pokdarwis sebagai agen edukasi dan sosialisasi yang bertugas meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan. 2) Peran Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, yaitu Pokdarwis sebagai fasilitator dan penggerak yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan pengelolaan wisata. 3) Peran Dalam Meningkatkan Nilai Manfaat Pariwisata, yaitu Pokdarwis sebagai pengoptimalan dampak ekonomi pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat. 4) Peran Dalam Menyukseskan Pembangunan Pariwisata yaitu Pokdarwis sebagai mitra strategis pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.